

BAB III

METODE PENELITIAN

A. SUBJEK DAN LOKASI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ciceri Serang Banten yang beralamatkan Jl. Kh Abdul Latif kompleks Pemda Sumur Pecung Baru serang 42118. Peneliti memilih tempat ini dikarenakan lokasi tidak jauh dari tempat menetapnya peneliti, dan tempatnyapun tidak susah dijangkau cukup naik angkot satu kali langsung sampai pada tujuan.

2. Subjek Penelitian

Fokus penelitian adalah siswa kelas V SDN Ciceri Serang. Siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa diantaranya 18 siswa putra dan 13 siswa putri dijadikan sebagai fokus penelitian karena kemampuan mereka dalam membuat atau menulis puisi tergolong rendah. Pekerjaan orang tua mereka kebanyakan bercocok tanam atau petani dan hanya sebagian kecil sebagai PNS, berdagang atau berjualan, dan wiraswasta. Keadaan ini memungkinkan mereka sangat bebas dan cara belajarnya kurang terkontrol sehingga siswa jarang melakukan kegiatan menulis, jadi peneliti ingin membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media audio visual di kelas V SDN Ciceri Serang ini.

B. METODE PENELITIAN

Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam, data yang mempunyai makna sebagai data yang sebenarnya, data yang pasti adalah nilai dari suatu data yang ada dan tampak. Meneliti

pada obyek yang alamiah berarti adalah meneliti pada obyek yang ada sebenarnya tidak dibuat-buat ataupun direkayasa sendiri.

Sebagaimana telah dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm. 15) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, Dalam literatur berbahasa Inggris, PTK disebut dengan *classroom action research*. Saat ini PTK sedang berkembang dengan pesatnya di Negara-negara maju seperti Inggris, Amerika, Australia, Kanada. Mengapa demikian ? karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Bahkan Me Niff memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya. Yusnandar (2013, hlm. 6)

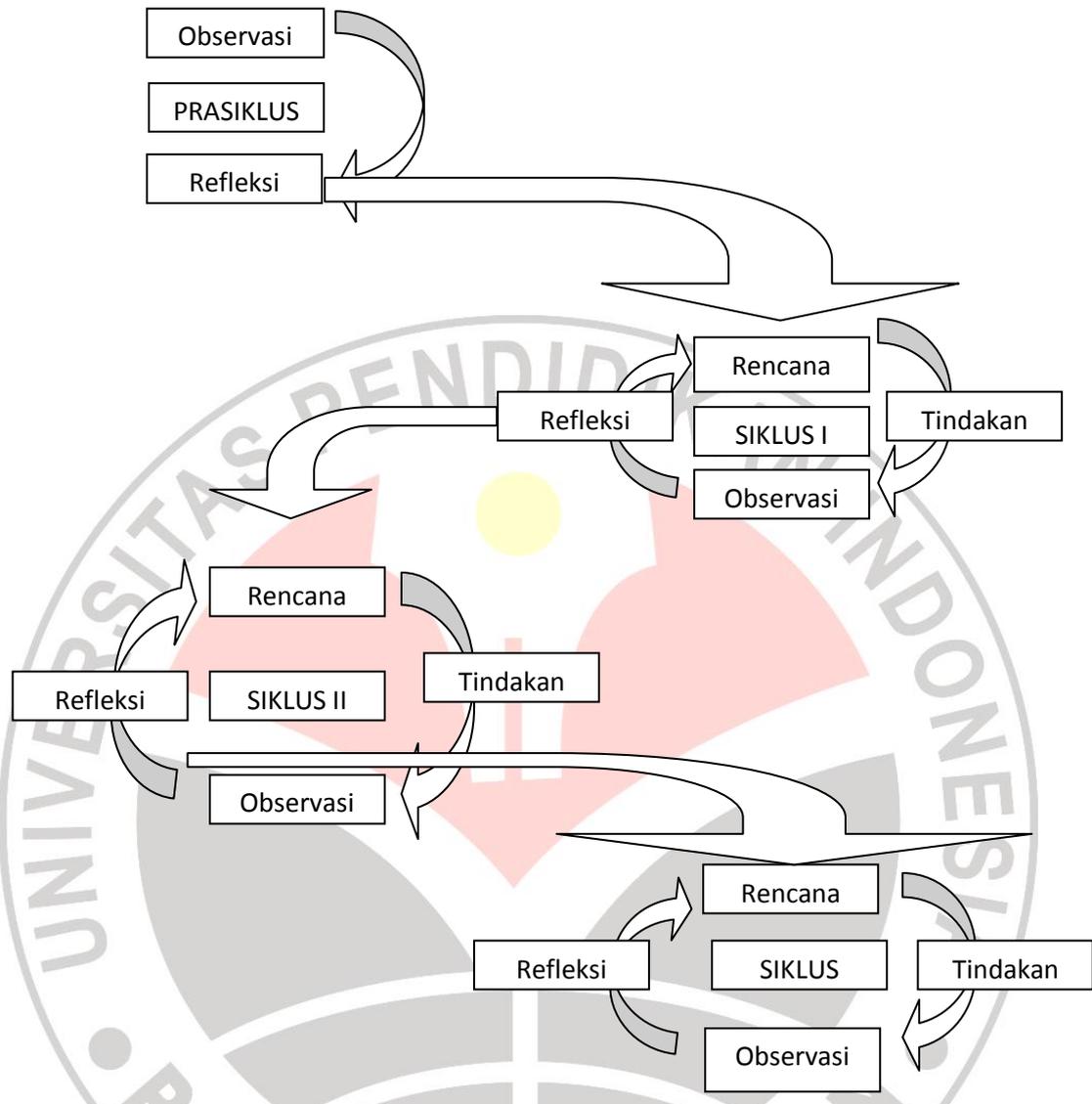
Kelas merupakan salah satu tempat guru bekerja, sebab itu kelas merupakan tempat penelitian bagi penelitian tindakan kelas bagi guru, dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat, dengan kata lain PTK berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran kelas.

Dengan memilih penelitian tindakan kelas, peneliti dapat meneliti sendiri terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, penelitian terhadap siswa dari segi interaksinya dalam proses

pembelajaran, penelitian terhadap proses dan atau produk pembelajaran secara aktif di kelas. Jadi, dengan melakukan penelitian tindakan kelas peneliti dapat memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Fokus penelitian tindakan kelas terletak pada tindakan-tindakan alternative yang direncanakan guru, kemudian dicobakan, dan dievaluasi apakah tindakan-tindakan alternative itu dapat memecahkan persoalan proses pembelajaran yang dihadapi guru. Dalam inovasi pembelajaran, guru perlu selalu mencoba untuk mengubah, mengembangkan, dan meningkatkan gaya pengajarannya yang sesuai dengan tuntutan kelasnya. Penelitian tindakan kelas memiliki kepedulian terhadap pemecahan persoalan-persoalan praktis yang dihadapi manusia dalam pekerjaannya sehari-hari.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini yang secara garis besar menerapkan 4 komponen pokok Penelitian Tindakan Kelas yaitu, perencanaan (planing), tindakan (acting), pengamatan (observing) dan refleksi (reflecting). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut!



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart

C. DESAIN PENELITIAN

1. Pra siklus

Pada proses penelitian pra siklus ini belum ada rencana terkait tindakan yang akan dilakukan. Hal ini karena peneliti masih dalam

tahap pengamatan awal. Pada tahap pra siklus kegiatan proses belajar mengajar merupakan proses situasi asli yang belum dikenai tindakan penelitian pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audio visual di kelas V SDN Ciceri Serang. kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi tentang permasalahan yang diperoleh selama kegiatan belajar mengajar baik yang dilakukan guru maupun dari hasil pengamatan.

2. Siklus 1

a. Rencana

Rencana apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai suatu solusi yang diciptakan. Serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK disusun berdasarkan hasil pengamatan awal refleksi terhadap pembelajaran di dalam kelas.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama tahap perencanaan ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) Menghubungi Kepala Sekolah untuk memperoleh izin melaksanakan kegiatan penelitian.
- 2) Mendiskusikan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan bersama guru mitra dan Kepala Sekolah.
- 3) Melakukan observasi untuk melihat bagaimana kondisi pembelajaran yang dilaksanakan peneliti serta bagaimana keadaan siswa dikelas ketika media audio visual belum digunakan dalam pengajaran membuat atau menulis puisi.
- 4) Merancang alat evaluasi untuk melihat apakah kemampuan siswa kelas V SDN Ciceri Serang Tahun Pelajaran 2013/2014 bisa membuat dan menulis puisi. Alat evaluasi yang digunakan dalam tindakan ini berupa test membuat puisi. Alat evaluasi ini diberikan setelah siswa melihat dan mendengar apa yang saya putar melalui laptop.

b. Tindakan

Apa yang dilakukan peneliti sebagai bentuk usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan perubahan yang ingin dicapai. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa dalam penelitian tindakan ini dilaksanakan dua siklus dalam tahapan-tahapan sesuai dengan skenario pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Peneliti menyediakan sebuah tayangan gambar dan video serta media laptop.
- 2) Peneliti menerangkan sedikit tentang materi yang berkaitan dengan langkah-langkah membuat dan menulis puisi.
- 3) Peneliti memutar gambar dan video yang telah disiapkan melalui laptop.
- 4) Peneliti menyuruh siswa untuk membuat dan menulis puisi sebagaimana yang telah dituntun melalui media yang telah peneliti tunjukkan tadi.

c. Observasi

Observasi tindakan di kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama prosesnya. Observasi itu berorientasi ke depan, tetapi memberikan dasar bagi refleksi sekarang. Observasi perlu direncanakan agar ada dokumen sebagai dasar refleksi berikutnya dan fleksibel serta terbuka untuk mencatat hal-hal yang tak terduga. Observasi dilakukan secara cermat karena tindakan di kelas selalu akan dibatasi oleh kendala realitas kelas yang dinamis, diwarnai dengan hal-hal tak terduga. Saat observasi observer bersifat responsif, terbuka pandangan dan pikirannya. Harapannya observer adalah sebagai instrumen penelitian, namun untuk menghindari unsure subyektivitas, dan adanya fokus pada apa yang ingin dicatat, sebaiknya menggunakan instrumen pedoman observasi, yang telah direncanakan pada kegiatan awal penelitian yaitu perencanaan.

- 1) Pada tahap ini dilaksanakan proses pelaksanaan pemantauan (observasi) dilaksanakan oleh guru kelas V (guru mitra) dengan melihat perangkat pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Siswa diberikan kesempatan membuat dan menulis puisi yang baik serta indah dengan pilihan kata yang tepat.

d. Refleksi

Penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan yang dilakukan. Dari refleksi ini peneliti dan guru bisa melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuat dan diciptakan.

- 1) Data yang terkumpul dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis. Dengan kata lain pada tahap ini, peneliti menganalisis siswa dalam menulis puisi. Aspek-aspek yang dianalisis meliputi ketepatan isi dengan gagasan, menentukan tema, Diksi (pemilihan kata). Hasil analisis tersebut dicatat dan dinilai.
- 2) Refleksi dalam penelitian ini dilaksanakan pada setiap akhir siklus oleh peneliti dan guru kelas V. Refleksi ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil yang dicapai pada siklus sebelumnya.

3. Siklus 2

Dalam perencanaan siklus 2 maupun siklus 3 dilaksanakan setelah ada hasil dari siklus pertama.

Adapun rencananya adalah sebagai berikut

- a. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk membacakan puisi yang telah disiapkan guru
- b. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang bagaimana langkah-langkah menulis puisi.
- c. Guru member tugas kepada semua siswa untuk membuat puisi bebas.

- d. Guru memulai memberikan materi tentang langkah – langkah membuat puisi
- e. Guru menayangkan sebuah gambar atau video dengan alunan lagu merdu yang berhubungan dengan tema puisi yang akan guru gunakan pada pembelajaran tentunya tema yang berbeda dengan siklus sebelumnya.
- f. Guru membackan setiap langkah membuat puisi beriringan dengan gambar atau video yang sedang diputar kemudian siswa mengikuti langkah-langkahnya.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini penulis perlu menguraikan definisi operasional dari judul yang telah diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Media Audio Visual

Hidayatullah (2010, hlm. 103) mengungkapkan Banyak jenis media audio visual yang telah beredar yang telah dikenal oleh masyarakat umum. Namun masih belum dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran. Padahal potensi yang dimiliki media audio visual adalah sangat luar biasa, karena ia dapat mendorong untuk lebih menghayati dari apa yang ia lihat dan dapat mengerakan orang dari apa yang ia dengar. Karena kombinasi ketiga potensi tersebut yaitu suara, gambar, dan gerakan adalah menyatu dalam audio visual. Penekanan utama dalam pembelajaran dengan audio visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman konkret, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka. Peralatan audio visual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan dengar, tetapi sebagai alat teknologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman konkrit pada siswa.

2. Menulis Puisi

Romadhona (2011, hlm. 233) mengatakan puisi berasal dari bahasa yunani, *poesis*, yang berarti “membuat” atau “menciptakan”. Jika

prosa, tulisan atau ujaran biasa, dibentuk oleh susunan kalimat-kalimat dan paragraph, puisi tersusun oleh satuan yang disebut baris (kalimat) dan bait (paragraph dalam puisi). Puisi memiliki bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta penyusunan baris dan bait. Saat membuat puisi, pengarang memilih dan menata kata-katanya secara cermat sehingga menciptakan bunyi, irama, dan makna yang khusus.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Sugiono (2012, hlm. 305) Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuisioner. Sedangkan penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Nasution (dalam Sugiono 2012, hlm. 306) dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa jika penelitian yang kita teliti dari awalnya belum jelas maka instrumennya adalah peneliti itu sendiri, sedangkan jika penelitian yang diteliti sudah jelas maka barulah instrument itu bisa kita kembangkan. Dan dalam penelitian ini instrument yang dipakai adalah pengamatan atau observasi, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Seperti sudah dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun sebelum memasuki siklus peneliti mengadakan prasiklus terlebih dahulu dengan observasi dan tes. Yaitu dengan mengamati subjek yang diteliti, adapun data yang diperoleh adalah hasil dari data pengamatan awal. Dan observasi selanjutnya adalah saat dilaksanakannya siklus-siklus berikutnya.

Tabel 3.1

Pedoman Observasi untuk Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Puisi
Dengan Menggunakan Media Audio Visual

No	Indikator Observasi	Aplikasi	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan:		
	- Untuk memusatkan perhatian para siswa, guru menyapa mereka terlebih dahulu dengan mengucapkan salam		
	- Guru mengisi daftar kelas (mengabsen).		
2	- Guru memberikan apersepsi terlebih dahulu, sebelum memulai kegiatan pembelajaran		
	Kegiatan Inti:		
	- Guru mempersiapkan kondisi kelas dalam keadaan rapih		
	- Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk membacakan puisi yang telah disiapkan guru		
	- Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang bagaimana langkah-langkah menulis puisi.		
	- Guru member tugas kepada semua siswa untuk membuat puisi bebas.		
	- Guru memulai memberikan materi tentang langkah – langkah membuat puisi		
- Guru menayangkan sebuah gambar atau video dengan alunan lagu merdu yang berhubungan dengan tema puisi yang akan guru gunakan pada pembelajaran hari ini.			

	- Guru membacakan setiap langkah membuat puisi beriringan dengan gambar atau video yang sedang diputar kemudian siswa mengikuti langkah-langkahnya.		
3	Kegiatan Penutup:		
	- Guru membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.		
	- Guru memberikan pujian terhadap siswa yang aktif dalam pembelajaran.		
	- Guru menutup pembelajaran.		

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah ya/tidak}}{\text{jumlah item}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Untuk masing-masing item diberikan tanda (√) pada kolom ya atau tidak.
- setiap kolom ya di beri tanda (√) jika item tersebut dilakukan, dan setiap kolom tidak di beri tanda (√) jika item tersebut tidak dilakukan.

Tabel 3.2

Pedoman Observasi untuk Siswa tentang Menulis Puisi

Titin Agustia, 2014

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS
PUISI DI KELAS V SDN CICERI SERANG BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator Observasi	Aplikasi	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan:		
	- Siswa menjawab sapaan (salam) yang diucapkan oleh guru.		
	- Siswa memberi keterangan hadir atau tidak hadir dengan menjawab absensi dari guru.		
2	- Siswa siap untuk memulai pembelajaran setelah diberikan apersepsi oleh guru.		
	Kegiatan Inti:		
	- Siswa duduk dengan tenang dan siap untuk menerima instruksi selanjutnya dari guru.		
	- Salah satu siswa maju untuk membacakan puisi yang diberikan guru		
	- Siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru mengenai langkah-langkah membuat puisi		
	- Siswa membuat puisi bebas		
	- Siswa memperhatikan guru menerangkan		
- Siswa mendengarkan dan menikmatinya sehingga bermunculan kata-kata indah untuk membuat puisi			
3	Kegiatan Penutup:		
	- Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.		
	- Siswa yang aktif dalam pembelajaran mendapat pujian dari guru.		
	- Siswa mengakhiri pembelajaran.		

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah ya/tidak}}{\text{jumlah item}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Untuk masing-masing item diberikan tanda (√) pada kolom ya atau tidak.

- setiap kolom ya di beri tanda (√) jika item tersebut dilakukan, dan setiap kolom tidak di beri tanda (√) jika item tersebut tidak dilakukan.

2. Dokumentasi

Menurut Hatimah, I. dkk (2007:185) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan hasil rekaman video dan foto tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kemampuan menulis puisi bebas melalui penggunaan media audio visual.

3. Tes menulis puisi

Pada penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Puisi di Kelas V SDN Ciceri Serang Banten”. peneliti menggunakan evaluasi yang berupa tes tertulis yaitu guru memberikan soal berupa : siswa disuruh menulis sebuah puisi bebas dengan tema Berbakti pada orang tua. Selanjutnya guru melakukan penilaian terhadap tes yang sudah dikerjakan oleh siswa. Aspek-aspek yang menjadi kriteria penilaian dalam menulis sebuah puisi bebas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Soal

No	Kompetensi yang diajukan	Materi	Uraian materi	Indikator
1	Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.	Menulis puisi dengan media Audio Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan isi dengan gagasan • Menentukan tema • Pemilihan kata (diksi) yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan gagasan pokok berdasarkan pengalaman • Menulis puisi berdasarkan ungkapan perasaan dari pengalaman anak • Menulis puisi berdasarkan gagasan pokok dengan menggunakan pilihan yang tepat

Tabel 3.6

Format penilaian menulis puisi dengan menggunakan Media Audio Visual

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jumlah	Nilai
		Ketepatan isi dengan gagasan			Menentukan tema			Pemilihan kata (diksi) yang tepat				
		3	2	1	3	2	1	3	2	1		
1	AS											
2	AR											
3	DRIP											
4	FAP											
5	FAF											
6	FU											
7	KA											
8	MAF											
9	MDN											
10	MH											
11	MF											
12	MI											
13	MMR											
14	MMY											
15	MRK											
16	MRA											
17	MRF											
18	MSR											
19	MSR											
20	PA											
21	PR											
22	RH											
23	RF											
24	SA											
25	SP											
26	SA											
27	SN											
28	SR											
29	SARI											
30	TG											
31	WR											
Jumlah												
Rata-rata												

Titin Agustia, 2014

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS
 PUISI DI KELAS V SDN CICERI SERANG BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Deskripsi Penilaian

a. Relevansi Isi Puisi dengan Gagasan

- 3 → Relevansi isi puisi sesuai dengan gagasan
- 2 → Relevansi isi puisi kurang sesuai dengan gagasan
- 1 → Relevansi isi puisi tidak sesuai dengan gagasan

b. Penentuan Tema

- 3 → Penentuan tema sesuai dengan puisi yang dibuat
- 2 → Penentuan tema cukup sesuai dengan puisi yang dibuat
- 1 → Penentuan tema tidak sesuai dengan puisi yang dibuat.

c. Penggunaan Kata-kata

- 3 → Susunan kata-kata yang ditulis sudah padu dan utuh
- 2 → Susunan kata-kata yang ditulis kurang padu dan utuh
- 1 → Susunan kata-kata yang ditulis tidak padu dan utuh.

$$\text{Kriteria Penilaian NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksima}} \times 100$$

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Didalam sebuah penelitian, pengumpulan data sangat penting dilakukan karena didalam penelitian itu tujuan utamanya adalah mendapatkan sebuah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Di dalam melakukan penelitian ini yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah pengamatan atau observasi, dokumentasi, dan tes. Setiap teknik tersebut ada kekurangan dan kelebihan, namun antara teknik yang satu dengan yang lain saling melengkapi.

1. Observasi

Hermawan, R., Mujono., & Suherman, A. (2007, hlm. 151) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran, pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Dengan demikian observasi adalah pengumpulan data yang tidak menggunakan alat bantu apapun yang melihat terjadinya tingkah laku maupun tidak terjadi. Tingkah laku yang diharapkan maupun tingkah laku yang tidak diharapkan.

Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 157) observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.
- c. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu jenis observasi sistematis yang diamati tentang aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar terutama

2. Dokumentasi

Hatimah, I., Susilana, R., & Aedi, N (2007, hlm. 185) dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan hasil rekaman video dan foto tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kemampuan menulis puisi bebas melalui penggunaan media audio visual.

3. Tes

Hermawan, R., Mujono., & Suherman, A (2007, hlm. 170) mengungkapkan bahwa tes dipakai untuk mengukur kemampuan siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan, dan kemampuan pada akhir siklus tindakan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan tes tertulis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi bebas sehingga dapat diketahui masalah-masalah yang berkaitan dengan anak yang mengalami kesulitan belajar.

G. ANALISIS DATA

Sugiyono (2012, hlm. 333) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Dalam hal analisis Bogdan (dalam Sugiyono, 2007, hal. 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Jadi analisis data dalam suatu penelitian adalah menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh kemudian diolah pokok permasalahan yang diajukan terhadap penelitian yang bersifat deskriptif. Triangulasi adalah aplikasi dan kombinasi dari berbagai metodologi penelitian dengan fenomena yang sama. Oleh sebab itu kegiatan pengolahan analisis data yaitu dengan menimbang, menyaring, mengatur dan menarik kesimpulan.

Titin Agustia, 2014

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS PUISI DI KELAS V SDN CICERI SERANG BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk itu diperlukan data-data sebagai berikut:

1. Menyeleksi Data

Setelah data terkumpul, dilakukan penelitian data yang representative yang dapat menjawab focus penelitian dan memberi gambaran tentang hasil penelitian.

2. Mengklasifikasi Data

Data yang telah diseleksi kemudian diklasifikasikan berdasarkan tujuan. Hal ini ditujukan untuk memudahkan pengolahan data dan mengambil keputusan berdasarkan presentase keberhasilan.

3. Mentabulasi Data

Setelah data diklasifikasikan berdasarkan tujuan penelitian, kemudian ditabulasi dalam bentuk table. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui frekuensi masing-masing alternative jawaban serta untuk mempermudah dalam membaca data.

4. Mengambil Keputusan

Setelah data ditabulasi, tibalah saat mengambil keputusan. Perkembangan setiap siklus dapat diamati pada table-table hasil tabulasi data. Bila dalam penelitian ini sudah tercapai, maka pendekatan ini dapat direkomendasikan sebagai cara pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran.